

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti program Magang Mandiri di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk, penulis memperoleh berbagai pengalaman yang tidak hanya memperkaya pemahaman akademik, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai penerapan ilmu teknik industri selama masa perkuliahan yang di terapkan di lingkungan kerja. Kegiatan magang ini memungkinkan penulis untuk memahami secara langsung bagaimana proses perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dilakukan, khususnya pada Divisi *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) yang memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran produksi pupuk Ferticomp 8-27-8. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas divisi tersebut, penulis dapat melihat secara nyata keterkaitan antara perencanaan produksi, pengendalian persediaan, dan kelancaran operasional pabrik. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku Rock Phosphate, mulai dari pengamatan stok fisik di *warehouse*, pelaksanaan *stock opname*, hingga pengecekan kesesuaian data persediaan antara sistem dan kondisi aktual. Data historis penggunaan bahan baku yang diperoleh selama magang kemudian dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses peramalan kebutuhan (*forecasting*), sehingga penulis dapat memahami pentingnya akurasi data dalam menghasilkan estimasi kebutuhan bahan baku yang mendekati kondisi aktual. Pengalaman ini membantu penulis menyadari bahwa kesalahan kecil dalam pencatatan data persediaan dapat berdampak besar terhadap perencanaan produksi dan pengambilan keputusan. Selain itu, penulis juga mempelajari penerapan metode *Reorder Point* (ROP) sebagai alat pengendalian persediaan bahan baku untuk menentukan waktu pemesanan kembali yang tepat. Dengan mempertimbangkan rata-rata kebutuhan bahan baku, *lead time* pemesanan, dan *safety stock*, metode ROP memberikan batas pengendalian yang jelas dalam pengambilan keputusan pemesanan. Pengalaman ini membantu penulis memahami bahwa pengendalian persediaan yang efektif tidak hanya berfokus pada jumlah pemesanan, tetapi juga pada ketepatan waktu pemesanan agar proses produksi dapat berjalan tanpa hambatan.

Lingkungan kerja yang profesional dan suportif membuat penulis merasa lebih termotivasi untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal dalam setiap tugas yang diberikan. Pengalaman ini juga membantu penulis memahami perilaku kerja yang baik, etika profesional, serta pentingnya tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Magang ini menjadi proses pembelajaran yang sangat bermakna karena penulis dapat melihat langsung bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam kegiatan industri. Melalui proyek yang penulis kerjakan, penulis merasa lebih memahami pentingnya sistem pengendalian persediaan yang akurat dan terkoordinasi, serta bagaimana keputusan dalam PPIC dapat berdampak besar terhadap kelancaran proses produksi secara keseluruhan. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat kemampuan analitis penulis, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai peluang karier di bidang perencanaan produksi dan manajemen persediaan. Secara keseluruhan, penulis merasa bahwa kegiatan magang ini memberikan banyak manfaat yang akan sangat berguna di masa depan. Penulis menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja, memiliki pemahaman lebih baik mengenai tantangan industri, serta mampu mengaplikasikan ilmu Teknik Industri secara nyata. Dengan pengalaman yang diperoleh selama magang, penulis berharap dapat terus mengembangkan diri, meningkatkan kompetensi, dan berkontribusi lebih besar pada dunia profesional setelah menyelesaikan studi.